

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**MOTIVASI PEKEBUN DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN  
DENGAN USAHA BUDIDAYA PALA SAMBUNG PUCUK DI  
KECAMATAN TAPAKTUANKABUPATEN  
ACEH SELATAN**

**Oleh**

**JUNAI DI**

**Nirm. RPL.01.02.21.287**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI  
JURUSAN PERKEBUNAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Judul** : Motivasi Pekebun Dalam Peningkatan Pendapatan Dengan Usaha Budidaya Pala Sambung Pucuk di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan

**Nama** : Junaidi


**Nirm** : RPL.01.02.21.287

**Program Studi** : Penyuluhan Perkebunan Presisi

**Jurusan** : Perkebunan

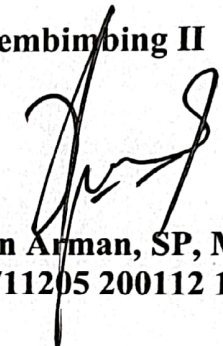
Menyetujui,

Pembimbing I



Merlyn Mariana, SP, MP  
NIP.19800630 201101 2 010

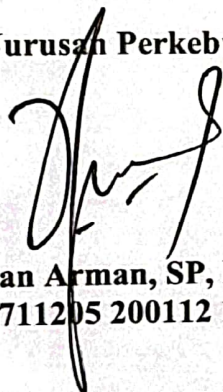
Pembimbing II



Dr. Iman Arman, SP, MM  
NIP.19711205 200112 1 001

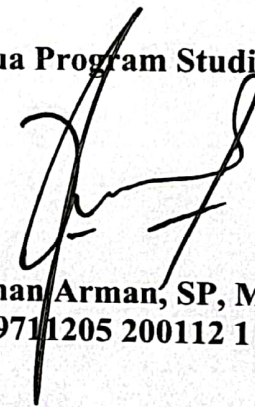
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, SP, MM  
NIP.19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, SP, MM  
NIP.19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrin, M.Si  
NIP.19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 18 Agustus 2023

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Judul** : Motivasi Pekebun Dalam Peningkatan Pendapatan Dengan Usaha Budidaya Pala Sambung Pucuk di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan

**Nama** : Junaidi

**Nirm** : RPL.01.02.21.287

**Program Studi** : Penyuluhan Perkebunan Presisi

**Jurusan** : Perkebunan

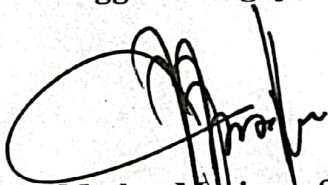
Menyetujui,

**Ketua Penguji,**



**Mawar Indah Peranginangin, S.TP, M.Si**  
NIP. 19801227 200312 2 004

**Anggota Penguji,**



**Merlyn Mariana, SP. MP**  
NIP. 19800530 201101 2 010

**Anggota Penguji,**



**Herawati, SP. M.Si**  
NIP. 19590817 198101 2 001

**Tanggal Ujian: 18 Agustus 2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Junaidi

NIRM : RPL.01.02.21.287

Tanda Tangan :



Tanggal : 18 Agustus 2023

## RIWAYAT HIDUP



Junaidi, lahir di Desa Teupin Gajah Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 15 September 1977 dari pernikahan ayahanda Iliyas dan ibunda Fatimah Indra dan merupakan anak tunggal. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Teupin Gajah Kecamatan Kluet Utara dan dinyatakan lulus pada tahun 1990. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri Terbangun Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan dan telah dinyatakan lulus pada tahun 1994. Selanjutnya melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Pasie Raja dengan Jurusan Usaha Tani Terpadu (UTT) dan dinyatakan lulus pada tahun 1997. Pada tahun 2008 penulis seleksi menjadi Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP). Selanjutnya pada tahun 2021 berkesempatan lulus menjadi ASN PPPK. Alhamdulillah sekarang penulis diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang in syaa Allah akan mendapat gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Sekarang penulis lagi menempuh pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Provinsi Sumatera Utara yang diutus oleh pihak Kementerian Pertanian. Dan sekarang penulis sedang menyusun tugas akhir sebagai syarat kelulusan dengan judul “Motivasi Pekebun Dalam Peningkatan Pendapatan Dengan Usaha Budidaya Pala Sambung Pucuk di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan”.

## RIWAYAT HIDUP



Junaidi, lahir di Desa Teupin Gajah Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 15 September 1977 dari pernikahan ayahanda Iliyas dan ibunda Fatimah Indra dan merupakan anak tunggal. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Teupin Gajah Kecamatan Kluet Utara dan dinyatakan lulus pada tahun 1990. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri Terbangun Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan dan telah dinyatakan lulus pada tahun 1994. Selanjutnya melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Pasie Raja dengan Jurusan Usaha Tani Terpadu (UTT) dan dinyatakan lulus pada tahun 1997. Pada tahun 2008 penulis seleksi menjadi Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP). Selanjutnya pada tahun 2021 berkesempatan lulus menjadi ASN PPPK. Alhamdulillah sekarang penulis diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang in syaa Allah akan mendapat gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Sekarang penulis lagi menempuh pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Provinsi Sumatera Utara yang diutus oleh pihak Kementerian Pertanian. Dan sekarang penulis sedang menyusun tugas akhir sebagai syarat kelulusan dengan judul “Motivasi Pekebun Dalam Peningkatan Pendapatan Dengan Usaha Budidaya Pala Sambung Pucuk di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan”.

## HALAMAN PERSEMBAHAN



... "Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan"  
(QS. Al - Mujadallah: 11)

Syukur Alhamdulillah dalam setiap denyut nadiku, setiap hembusan nafasku dan setiap sujudku kepada Allah SWT. Atas nikmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dalam menuntut ilmu dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir yang sederhana ini. Shalwat dan salam selalu terlimpahkan kepada panutanku Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Alhamdulillahirabbil alamin telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawab ini, setahap perjuangan telah kulalui yang In Syaa Allah merupakan awal dari Langkah perjuangan ke tahap selanjutnya untuk menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kukasihi dan kusayangi.

Teruntuk Istriku Sukma Muliana dan kedua anakku Amira Fadila dan Arjuna Fahreza terimakasih banyak kuucapkan karena telah menemaniku dalam menggapai kesuksesan ini. Yang selalu memberikan semangat kepada ku saat susah maupun senang. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk kalian. Semoga kita semua semakin sukses dan tetap berbuat yang terbaik untuk masa depan kita semua

Kepada seluruh keluarga yang telah mendukung serta memberikan nasihat kepadaku agar selalu memberikan yang terbaik. Nama kalian tidak dapat ku sebut satu per satu, namun didalam doa, aku selalu mengucap syukur kepada Allah karena telah diberikan keluarga seperti kalian. Kiranya Allah yang akan membalas segala kebaikan yang telah kalian perbuat.

Buat Keluarga perkebunan, terima kasih saya ucapkan atas kebersamaan dan kekeluargaan kita selama kuliah di Polbangtan Medan. Walaupun kita semua berbeda latar belakang dan budaya, namun hal itu tidak pernah menutup kebersamaan kita. Semoga kita semua mampu mencapai kesuksesan seperti yang kita inginkan. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Dosen Polbangtan Medan yang sudah mengabdikan dan memberikan ilmunya untuk membimbing saya selama perkuliahan di Polbangtan Medan.

Teruntuk Dosen pembimbing saya selama penyusunan tugas akhir Ibu Merlyn Mariana, SP,MP dan Bapak Dr. Iman Arman, SP,MM, Saya mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan arahan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah senantiasa menyertai dan membalas semua kebaikan Bapak dan Ibu.



## ABSTRAK

Junaidi, Nirm. 01.02.21.287. Motivasi Pekebun dalam Peningkatan Pendapatan dengan Usaha Budidaya Pala Sambung Pucuk di Kecamatan Tapaktuan Aceh Selatan. Pengkajian dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat motivasi pekebun dalam peningkatan pendapatan dengan usaha budidaya pala sambung pucuk di Kecamatan Tapaktuan Aceh Selatan dan faktor yang memiliki hubungan dengan pendapatan dengan usaha budidaya pala sambung pucuk di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan pada bulan April sampai dengan Mei 2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 67 orang yang dipilih dari 200 pekebun pala dengan *purposive sampling* dari pekebun pada tanaman pala dan telah mendapatkan penyuluhan tentang budidaya pala sambung. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala *Likert* dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi pekebun tinggi yaitu 70%. Hasil uji regresi linear berganda yaitu faktor yang mempengaruhi pendapatan pekebun dan usaha budidaya pala sambung pucuk yang berpengaruh signifikan adalah produksi pala sambung pucuk, luas lahan produksi pala sambung pucuk, dan modal produksi pala sambung pucuk sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi pekebun.

Kata Kunci: *motivasi pekebun, peningkatan pendapatan, budidaya pala sambung pucuk, regresi linear berganda, Kecamatan Tapaktuan*

## ***ABSTRACT***

*Junaidi, Nirm. 01.02.21.287. Motivation of Farmers in Increasing Income with the Cultivation of Nutmeg Buds in Tapaktuan District, South Aceh. The study in this study aims to examine the level of motivation of planters in increasing income by cultivating top-grafted nutmeg in Tapaktuan District, South Aceh and factors that have a relationship with income with top-grafted nutmeg cultivation in Tapaktuan District, South Aceh District. This research was conducted in the sub-district Tapaktuan, South Aceh District from April to May 2023. The number of samples in this study were 67 people selected from 200 nutmeg farmers by purposive sampling from farmers on nutmeg plants and had received counseling about grafted nutmeg cultivation. The data collection method in this study was using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a Likert scale and multiple linear regression. The results of this study indicate that the motivation level of the farmers is high, namely 70%. The results of multiple linear regression tests, namely the factors that influence the income of planters and the cultivation of grafted nutmeg that have a significant effect are the production of grafted nutmeg, the area of land for grafted nutmeg production, and the production capital of grafted nutmeg while the workforce has no significant effect on the motivation of planters.*

*Keywords: motivation of farmers, increased income, cultivation of nutmeg top connect, multiple linear regression, Tapaktuan District*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul “Motivasi Pekebun dalam Peningkatan Pendapatan Dengan Usaha Budidaya Pala Sambung Pucuk di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan”. Laporan Tugas Akhir (TA) ini merupakan program kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa untuk menyelesaikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir (TA) ini tidak akan selesai tanpa bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ibu dan Ayah penulis.
2. Merlyn Mariana, SP., MP., selaku Pembimbing I.
3. Dr. Iman Arman, S.P., M.M., selaku Pembimbing II.

Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini.

Medan, Agustus 2023

Junaidi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat/Kegunaan .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Landasan Teoritis .....	6
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Kerangka Pikir.....	22
2.4 Hipotesis .....	23
<b>III. METODOLOGI .....</b>	<b>24</b>
3.1 Waktu dan Tempat .....	24
3.2 Metode Pengkajian .....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel .....	25
3.5 Teknik Analisis Data .....	28
3.6 Batasan Operasional .....	37
<b>IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Letak Geografis .....	40
4.2 Keadaan Penduduk .....	41
4.3 Perkebunan .....	44

4.4 Kelembagaan .....	46
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
5.1 Karakteristik Responden .....	49
5.2 Uji Asumsi Klasik.....	52
5.3 Tingkat Motivasi Pekebun .....	55
5.4 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pekebun dapat Meningkatkan Pendapatan dengan Usaha Budidaya Pala Sambung Pucuk .....	54
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
6.1 Kesimpulan .....	64
6.2 Saran .....	64
6.3 Rencana Tindak Lanjut .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Hasil Produksi Pala di Kabupaten Aceh Selatan .....	3
2	Kesesuaian Lahan dan Iklim Tanaman Pala .....	13
3	Penelitian Terdahulu .....	18
4	Data yang Akan Dikumpulkan dalam Pengkajian .....	25
5	Populasi Penelitian di Kecamatan Tapaktuan.....	26
6	Jumlah Sampel Masing-Masing Kelompok Tani .....	27
7	Uji Validitas untuk Variabel X dan Variabel Y .....	29
8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y .....	31
9	Pengukuran Variabel.....	38
10	Luas Wilayah Menurut Desa / Kelurahan.....	40
11	Jumlah Penduduk di Kec. Tapaktuan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
12	Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin .....	42
13	Persentase Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan per Desa/Kelurahan.....	43
14	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Keras Perkebunan Rakyat di Kec. Tapaktuan.....	45
15	Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarma .....	45
16	Lembaga Pendidikan Formal di Kecamatan Tapaktuan .....	46
17	Data Lembaga Penunjang di Kecamatan Tapaktuan .....	47
18	Daftar Jumlah Kelompok Tani di Kecamatan Tapaktuan.....	47
19	Distribusi Responden Menurut Umur di Kecamatan Tapaktuan.....	49

20	Sebaran Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Tapaktuan.....	50
21	Sebaran Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden di Kecamatan Tapaktuan .....	51
22	Uji Multikolinearitas .....	53
23	Analisis Skor Tingkat Motivasi Pekebun .....	55
24	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pekebun.....	58
25	Uji Pengaruh Simultan (Uji F) .....	59
26	Uji Pengaruh Parsial (Uji t) .....	69
27	Matriks Rencana Kerja Penyuluhan Pertanian .....	68

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Tanaman Pala .....	12
2.	Bibit Pala Umur 1,5 Tahun .....	15
3.	Pala Sambung Pucuk.....	16
4.	Kerangka Pikir.....	22
5.	Garis Kontinum Mengukur Tingkat Motivasi Pekebun .....	34
6.	Peta Tapaktuan .....	38
7.	Uji Normalitas Kuesioner.....	52
8.	Uji Heteroskedastisitas .....	54
9.	Garis Kontinum Motivasi Pekebun .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kuesioner Pengkajian.....	74
2.	Identitas Responden di Kecamatan Tapaktuan .....	76
3.	Rekapitulasi Nilai Kuesioner Responden.....	79
4.	Rekapitulasi Nilai Kuesioner (Uji Validitas dan Reliabilitas) .....	86
5.	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	88
6.	Asumsi Klasik .....	93
7.	Output SPSS Motivasi Pekebun dalam Peningkatan Pendapatan Dengan Usaha Budidaya Pala Sambung Pucuk di Kecamatan Tapaktuan Aceh Selatan .....	95
8.	Dokumentasi Pembagian Kuesioner .....	97

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia, yang terletak di Asia Tenggara, memiliki luas daratan sebesar 1.922.570 km<sup>2</sup> dan diberkahi dengan sumber daya alam yang melimpah. Selain wilayah daratannya, Indonesia memiliki wilayah maritim yang cukup luas dengan luas sekitar 3.257.438 km. Wilayah maritim yang luas ini disertai dengan garis pantai yang membentang sepanjang lebih dari 81.000 km, mencakup wilayah kepulauan yang luas dengan 17.508 pulau (Misrul *dkk.*, 2022). Mengingat banyaknya wilayah yang dimiliki oleh Indonesia, jelas bahwa Indonesia mempunyai pengaruh yang signifikan sebagai negara penghasil sumber daya alam yang besar.

Karena kedekatannya dengan khatulistiwa, Indonesia menikmati lingkungan tropis sepanjang tahun; Hal ini, pada gilirannya, mempengaruhi pola distribusi hutan hujan tropis di seluruh negeri. Buah-buahan adalah salah satu sumber daya berlimpah yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup seseorang. Yang sangat menarik adalah kasus pala. Indonesia dan Grenada menyumbang sebagian besar produksi dan ekspor pala global.

Indonesia terus mendominasi pasar pala dan benih pulp global, dengan pangsa pasar sebanyak 75%. Amerika Serikat, Jerman, Italia, dan Belanda termasuk di antara negara-negara yang membeli pala dari Indonesia. Dalam konteks ini, menarik untuk dicatat bahwa pasar Belanda terus menerima nilai ekspor Indonesia tertinggi. Hampir 14.186 ton, senilai \$ 135.933 pada saat itu, diekspor dari Indonesia pada tahun 2011. Misrul et al. (2022) melaporkan bahwa pada tahun yang sama, Indonesia memanen 15.793 metrik ton pala. Pala dipanen dari total 118.345 hektar lahan, yang dimiliki oleh 146.331 keluarga. Mayoritas pala Indonesia sekarang ditanam oleh petani kecil yang mengandalkan metode konvensional yang terbukti benar, alat kuno, dan standar sanitasi yang tidak diatur.

Pala, yang secara ilmiah dikenal dengan nama *Myristica Fragrans Houtt*, merupakan komoditas pertanian unggulan yang dibudidayakan di Kabupaten Aceh Selatan, sebagian besar untuk tujuan ekspor. Biji dan kulitnya berfungsi sebagai sumber daya utama untuk produksi minyak atsiri dan rempah-rempah, sedangkan daging buahnya dapat dimanfaatkan dalam pembuatan beragam barang, termasuk

sirup pala dan manisan pala. Derivatif olahan ini mempunyai arti ekonomi yang cukup besar. Selama beberapa dekade, masyarakat Aceh Selatan mengandalkan tanaman ini sebagai sumber pendapatan utama keluarga mereka (Agrismudra, 2021).

Data yang ada pada tahun 2017 menunjukkan luas areal tanam pala Kabupaten Aceh Selatan seluas 16.289 hektar dengan produksi tahunan sebesar 5.238 ton. Pusat produksi terletak di Kecamatan Meukek dan Tapaktuan, masing-masing seluas 3.785 dan 2.177 hektar, menurut statistik Badan Pusat Statistik (BPS, 2018). Penggerek batang (HPB) dan jamur akar putih (JAP) mulai menimbulkan masalah bagi tanaman ini pada tahun 1980an, yang menyebabkan penurunan populasi dan luas budidaya. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa setiap tahunnya di Provinsi Aceh, rata-rata terdapat 496,03 hektar yang diperuntukkan bagi penanaman pala baru. Penelitian tersebut dilakukan oleh Harni *dkk* (2011). Baik Kalay *dkk*. (2015) dan Rehatta *dkk* (2016) melaporkan bahwa tingkat serangan JAP di kelima kecamatan di Aceh Selatan mencapai seratus persen. Selain itu, Provinsi Maluku juga mengalami kejadian serupa. Para petani, penyulingan, dan pengolah, antara lain di dunia bisnis, mengeluhkan Pola Serangan Just-in-Time (serangan JAP) yang tidak terkendali setidaknya sejak tahun 1980an.

Tanaman pala mempunyai arti penting secara ekonomi bagi penduduk Aceh Selatan, karena merupakan komoditas pertanian utama dan merupakan tanaman perkebunan utama di wilayah tersebut. Pala yang dibudidayakan petani di Kabupaten Aceh Selatan didistribusikan dalam berbagai bentuk, antara lain biji, buah utuh, bunga pala kering, dan dijual di pasar lokal baik dalam maupun luar daerah, serta untuk tujuan ekspor. Tanaman pala, yang secara ilmiah dikenal dengan nama *Myristica fragrans Houtt*, merupakan tanaman perkebunan penting yang mempunyai peluang bagus untuk dikembangkan dalam budidaya karena nilai ekonomisnya yang tinggi. Benih dan bunga pala saat ini banyak diminati di seluruh dunia (Almunawir dan Sayed, 2019).

Meskipun produksi pala tahunan cukup besar, produktivitas pala di Indonesia, khususnya di Kabupaten Tapaktuan, Aceh Selatan, masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain cara budidaya yang bijaksana, pemilihan varietas yang acak, dan komposisi tanaman pala jantan dan betina.

Penentuan jenis kelamin tanaman pala secara akurat mempunyai tantangan dan kurang jelas. Diferensiasi seksual tanaman pala baru terlihat ketika tanaman pala mencapai rentang umur 6 hingga 8 tahun, sehingga berdampak signifikan terhadap potensi pendapatan. Data selanjutnya merupakan hasil budidaya pala di Kabupaten Aceh Selatan.

**Tabel 1. Hasil Produksi Pala di Kabupaten Aceh Selatan**

Kecamatan Subdistrict	Pala/Pala	
	2020	2021
Trumon	1	1
Trumon Timur	56	23
Trumon Tengah	29	18
Bakongan	-	-
Bakongan Timur	243	92
Kota Bahagia	83	20
Kluet Selatan	30	12
Kluet Timur	48	28
Kluet Utara	438	220
Pasie Raja	1.375	477
Kluet Tengah	179	44
Tapaktuan	2.231	567
Samadua	1.450	300
Sawang	1.430	539
Meukek	4.473	2.201
Labuhanhaji	1.994	1.000
Labuhanhaji Timur	1.684	435
Labuhanhaji Barat	1.247	863
Aceh Selatan	16.991	6.840

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapaktuan (2022)

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa Kabupaten Tapaktuan mencatat total produksi pala sebesar 2.231 ton pada tahun 2020. Namun terjadi penurunan produksi pala pada tahun berikutnya yaitu tahun 2021 seperti terlihat pada tabel dengan produksinya hanya 567 ton. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel, dapat disimpulkan bahwa produksi pala mengalami penurunan dibandingkan peningkatan. Penting untuk diketahui bahwa berbagai penyebab turut menyebabkan fluktuasi produksi pala, baik yang bersifat menambah maupun mengurangi.

Salah satu solusi potensial untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memberikan insentif kepada para pekebun untuk melakukan budidaya pala melalui perbanyakan vegetatif melalui okulasi pucuk, sehingga dapat menghasilkan tanaman unggul yang sangat mirip dengan tanaman induknya. Yang paling penting

adalah penentuan awal jenis kelamin tanaman pala pada saat pertama kali disemai. Latar belakang tindakan petani kecil di Kabupaten Tapaktuan, Aceh Selatan, bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Tujuan utama dari okulasi pucuk adalah untuk memastikan bahwa tanaman yang dihasilkan menunjukkan sifat-sifat unggul yang sebanding dengan tanaman induknya. Selain itu, tujuan kedua adalah untuk mempercepat proses pembuahan pada tanaman pala. Potensi pengembangan praktik perbanyakan pala secara vegetatif melalui okulasi pucuk didorong oleh tingginya tingkat keberhasilan yang terlihat sehingga menjadi faktor motivasi bagi petani pala.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut sehingga diangkatlah penelitian ini dengan judul **“Motivasi Pekebun dalam Peningkatan Pendapatan dengan Usaha Budidaya Pala Sambung pucuk di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengingat hal tersebut di atas, pernyataan masalah untuk pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat motivasi pekebun dalam peningkatan pendapatan dengan usaha budidaya pala sambung pucuk di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan ?
2. Apa saja faktor-faktor yang memiliki pengaruh motivasi pekebun dalam peningkatan pendapatan dengan usaha budidaya pala sambung pucuk di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan ?

## **1.3 Tujuan**

Adapun yang menjadi tujuan dalam pengkajian ini adalah:

1. Untuk mengkaji tingkat motivasi pekebun dalam peningkatan pendapatan dengan usaha budidaya pala sambung pucuk di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pekebun dalam peningkatan pendapatan dengan usaha budidaya pala sambung pucuk di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.